

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data-data dari buku-buku atau teks yang didapatkan dari informasi di tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian yaitu perpustakaan. Jenis penelitian ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan terjun lapangan.¹ Studi pustaka merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.²

Penulis menggunakan pendekatan penelitian bersifat kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk tertulis maupun lisan berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka yang diperoleh dari suatu objek penelitian.³ Penelitian ini menjelaskan tentang kualitas, keaslian, serta analisis terhadap hadis Nabi SAW.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis berbentuk metode deskriptif yakni metode yang menunjukkan fakta-fakta data secara sistematis, karakter dari suatu fenomena tertentu secara faktual yang dilakukan untuk mengamati suatu objek dan menemukan suatu kondisi faktual objek tersebut.⁴ Penulis menggunakan metode kajian hadis berupa metode *mauḍū'i* (kajian tematik) terkait tema hadis menyangkut *overthinking* beserta penanggulangannya dalam kitab-kitab hadis.⁵ Dengan demikian, dalam penerapannya pada penelitian ini akan diuraikan data-data mengenai *overthinking* dan penanggulangannya dalam perspektif Hadis, kemudian

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), hal 2.

² Khatibah Khatibah, "Penelitian kepustakaan," *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 01 (2011): hal 38.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rajawali Pers, 2010), hal 3.

⁴ Fadjrul Hakam Chozin, "Cara Mudah Menulis Karya Tulis Ilmiah," *Surabaya: Alpa*, 1997, hal 44.

⁵ Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, hal 141.

dilakukan analisa terhadap data tersebut sehingga dihasilkan natijah (kesimpulan) dari penelitian ini.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertamanya, yakni meliputi buku-buku dan kitab-kitab hadis yang berkaitan dengan *overthinking* serta penanggulangannya dalam perspektif hadis Nabi SAW.

2. Sumber data sekunder

Adalah segala data yang mendukung dan membantu, menunjang serta melengkapi selain sumber data primer baik berupa hasil wawancara maupun literatur-literatur yang merujuk pada pustaka pustaka penunjang. Seperti, hadis-hadis, karya tulis, makalah-makalah, ataupun jurnal yang berkaitan dengan *overthinking* serta penanggulangannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data, yakni dilakukan dengan banyak melakukan telaah dan pengutipan berbagai teori relevan untuk menyusun konsep penelitian yang bertujuan menggali berbagai informasi dan data faktual atau merepresentasikan masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian.⁶ Metode dokumentasi digunakan memperoleh data bersifat dokumentif berupa literatur-literatur hadis dan pemahamannya.⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk buku-buku mengenai *overthinking* dan penanggulangannya, juga hadis-hadis yang mengandung unsur *overthinking* baik sebab akibat maupun penanggulangan bagi pelaku *overthinking*, jurnal *overthinking* dan lain sebagainya.

⁶ Danu Eko Agustinova;, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: teori & praktik* (Calpulis, 2015), hal 39.

⁷ Haris Herdiansyah;, *Wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif* (Rajawali Press, 2017), hal 143.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif adalah data yang bermula dari berbagai literatur dengan menggunakan metode atau teknik pengumpulan data yang beragam serta dilakukan secara konsisten. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisis data berupa *content analysis*.

Content analysis atau analisis isi adalah teknik analisis terhadap penelitian teks yang awalnya dilakukan dengan melihat bentuk dan struktur teks itu sendiri. Teknik analisis ini membutuhkan pembacaan yang sistematis terhadap teks, gambar, dan simbol, tanpa perlu menggunakan perspektif dari orang yang menulisnya.⁹

Singkatnya, analisis konten merupakan teknik analisis yang sistematis dan dapat ditiru guna mengompresi banyak kata dari teks menjadi lebih sedikit kategori konten berdasarkan aturan pengkodean yang akurat.

⁸ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak : Jejak Publisher), 2018), hal 183.

⁹ Andi Rahman, "Penggunaan Metode Content Analysis dalam Penelitian Hadis," *Quran and Hadith Studies* 3, no. 1 (2014): hal 107.